

Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Stephanie^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾stephanie@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

arus kas operasi
 arus kas investasi
 laba akuntansi
 firm size
 return saham
 consumer goods industry.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen arus kas, laba akuntansi dan firm size terhadap return saham. Variabel independen pada penelitian ini meliputi arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), laba akuntansi (LAK), dan firm size (FS). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan return saham.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 26 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi (AKO) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi (AKI) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, laba akuntansi (LAK) berpengaruh signifikan terhadap return saham, firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), laba akuntansi (LAK), dan firm size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham..

I. PENDAHULUAN

Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat untuk menarik minat investor agar menanam modalnya di perusahaannya. Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu sumber informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi adalah laba akuntansi, komponen arus kas, dan ukuran perusahaan karena sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.

Laba akuntansi digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu yang diperhatikan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah melalui laba akuntansi dan arus kas perusahaan serta ukuran perusahaan, hal tersebut penting karena dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, selain itu besar kecilnya perusahaan juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karena perusahaan yang sudah besar memiliki kepercayaan publik lebih besar dibanding perusahaan yang baru merintis.

Melalui laporan laba rugi perusahaan, investor dapat melihat ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah (Hery, 2020). Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir earnings power), menafsir risiko dalam berinvestasi, dan lainnya.

Pelaporan keuangan berfokus pada informasi laba yang merupakan indikator yang baik untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Namun, laporan arus kas tetap dibutuhkan karena dalam beberapa kasus, ukuran laba tidak memberikan gambaran yang akurat mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu. Laporan arus kas berisi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas juga dapat memprediksi pemberian pinjaman dan kegagalan, menaksir resiko dan menilai perusahaan dalam memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Besar kecilnya perusahaan juga akan berpengaruh pada pertimbangan investor dalam membeli saham karena akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul. Perusahaan kecil memiliki harga saham yang lebih sensitif untuk berubah dalam bidang ekonomi dan perusahaan ini mempunyai kecenderungan yang kecil untuk berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit. Selain itu dikemukakan juga bahwa perusahaan-perusahaan kecil lebih terbuka terhadap penciptaan risiko dan perubahan-perubahan dalam premi risiko (Theodossiou, 2009).

Tantangan bagi para investor adalah untuk dapat menemukan informasi-informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan sehingga saat menaruh modal atau investasi para investor tetap merasa aman karena dapat mengungkapkan nilai intrinsik yang sebenarnya dari sebuah saham yang dibeli.

Perasaan aman itu didapatkan melalui return saham berupa capital gain. Return akan memberikan model estimasi yang lebih tepat dibanding harga saham karena harga saham akan cenderung berdampak menyimpang terhadap reaksi pasar. Investor akan merasa lebih tenang menaruh modalnya karena mengetahui keuntungan aktual atau keuntungan yang diharapkan pada investasi tersebut. Selain itu, berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return optimal yang diharapkan (Indriani:2005).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka dilakukan penelitian kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Analisis pengaruh komponen arus kas, laba akuntansi dan firm size terhadap return saham pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019”

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2013: 186) menyatakan bahwa “Teori sinyal adalah suatu aksi yang diambil manajemen suatu entitas sehingga dapat memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang tujuan perusahaan tersebut.” Dengan adanya teori sinyal pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar nilai perusahaannya meningkat sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan yang juga ikut meningkat. Informasi yang diungkap oleh perusahaan memberikan sinyal yang menggambarkan kualitas perusahaan.

B. Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2015:1) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

C. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang di nikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Adiwibowo, 2018). Mendapatkan *return* dan meminimalkan risiko merupakan tujuan investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membeli saham perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dalam keputusan untuk berinvestasi. (Devaki, 2017) dalam (Angraini dan Yusra, 2019)

D. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan adanya arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas juga akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan

membayar dividen. Dalam PSAK No. 2, arus kas diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas yaitu: Aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

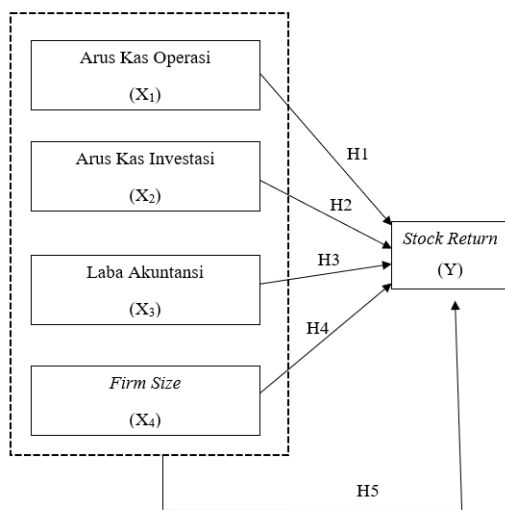
E. Laba Akuntansi

Menurut Oktavianti (2013) dalam Tumbel, Tinangon, dan Walandouw (2017) menyatakan bahwa laba dapat digunakan sebagai pengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Laba Akuntansi digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang.

F. Firm Size

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Perusahaan yang besar umumnya akan dianggap memiliki resiko yang lebih kecil karena perusahaan besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah memasuki suatu pasar modal dan mendapat tambahan dana (Andriana *et al.*, 2016, dalam Sunsanto 2020).

G. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *stock return*
H2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap *stock return*
H3 : Laba akuntansi berpengaruh terhadap *stock return*
H4 : *Firm size* berpengaruh terhadap *stock return*
H5 : Komponen arus kas, laba akuntansi, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*

H. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam penelitian ini:

- Perusahaan *consumer goods industry* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2019
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dan konsisten selama waktu penelitian (periode 2017-2019)
- Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya
- Perusahaan yang memperoleh laba setiap tahun dan memiliki kelengkapan yang dibutuhkan dalam analisis penelitian
- Perusahaan yang memiliki catatan harga saham periode 2017-2019.

I. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 atau bersumber dari www.idx.co.id sedangkan teknik kepustakaan melalui beberapa media dan Pustaka seperti buku, jurnal, dan artikel.

J. Operasionalisasi Variabel Penelitian
Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya.

Pada penelitian ini untuk mengukur *return* saham, peneliti menggunakan *return* realisasi dengan menggunakan *capital gain/loss* sebagai dasar perhitungannya, yakni selisih harga saham saat ini dikurangi dengan harga saham periode sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

K. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah arus kas operasi (X1), arus kas investasi (X2), laba akuntansi (X3), dan *firm size* (X4), yang akan dijelaskan dibawah ini:

Arus kas operasi merupakan arus kas utama karena berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Perhitungan arus kas operasi dihitung dari selisih antara arus kas operasi tahun

berjalan dengan arus kas operasi tahun sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi tahun sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

1. Arus kas investasi merupakan arus kas yang menyajikan bagaimana perusahaan mengatur asset yang ada untuk kegiatan investasi perusahaan. Perhitungan arus kas investasi dihitung dari membandingkan arus kas investasi pada periode saat ini dikurangi dengan arus kas investasi pada periode sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_t} =$$

2. Laba akuntansi merupakan pendapatan yang diterima perusahaan setelah seluruh biaya dengan pajak pendapatannya. Dalam variabel laba akuntansi, peneliti akan memakai laba bersih sebagai acuan perhitungan, yaitu laba bersih yang diterima perusahaan setelah seluruh biaya dengan pajak pendapatannya. Sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta LB_i = \frac{E_{it} -}{it}$$

Firm Size merupakan suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur *firm size* berdasarkan total aset perusahaan dengan menggunakan log natural. Sehingga disimpulkan rumus sebagai berikut:

$$Firm\ size = LN_Total\ Asset$$

III. HASIL PENELITIAN

A. Teknik Analisis Data
Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	78	-11,80	31,75	1,0244	4,73819
AKI	78	-38,25	308,82	3,3665	35,79307
LAK	78	-,97	7,04	,2025	,90182
FS	78	25,80	32,20	29,0796	1,58093
RS	78	-,72	2,57	,0448	,37799
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Return saham (Y) pada penelitian ini diperoleh dari perbandingan harga saham yang menggunakan *closing price* selama periode 2017-2019. Nilai *return* saham mempunyai nilai minimum sebesar (0,72) dan mempunyai nilai maksimum sebesar 2,57 serta memiliki rata-rata sebesar 0,0448 dengan standar deviasi sebesar 0,37799. Nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata artinya sebaran data tidak merata.

Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dengan standar deviasi disimpulkan bahwa tingkat *return* saham (RS) dari sampel perusahaan yang diteliti terindikasi cukup rendah. Hal ini berarti semakin kecilnya nilai RS maka semakin besar nya tingkat *return* saham perusahaan yang diteliti sehingga baik untuk investor menaruh modalnya.

Arus kas operasi (X1) merupakan perbandingan total arus kas operasi pada periodesekarang dikurangi dengan periode sebelumnya dibagi dengan total arus kas operasi periode 2017-2019. Hasilnya menunjukkan nilai minimum AKO adalah (11,08) sedangkan nilai maksimumnya adalah 31,75 dan nilai rata-ratanya adalah 1,0244 dengan standar deviasinya adalah 4,73819. Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dengan standar deviasi disimpulkan bahwa tingkat AKO pada perusahaan yang diteliti terindikasi cukup rendah. Semakin rendahnya nilai AKO maka dapat diartikan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasinya belum maksimal.

Arus kas investasi (X2) merupakan hasil perbandingan antara total arus kas investasi saat ini dikurangi total arus kas investasi tahun sebelumnya dibagi dengan total arus kas tahunsebelumnya selama periode 2017-2019. Hasilnya menunjukkan nilai minimum AKI adalah (38,25)sedangkan nilai maksimumnya adalah 308,82 dan nilai rata-ratanya adalah 3,3665 dengan standardeviasinya adalah 35,79307.

Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dan standar deviasi disimpulkan bahwa tingkat AKI pada perusahaan yang diteliti terindikasi cukup rendah. Semakin rendahnya nilai AKI maka dapat diartikan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas investasinya belum maksimal.

Laba akuntansi diukur menggunakan perbandingan laba bersih tahun sekarang dikurangi dengan tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya. Hasilnya menunjukkan nilai minimum LAK adalah (0,97) sedangkan nilai maksimumnya adalah 7,04 dan nilai rata-ratanya adalah 0,2025 dengan standar deviasinya adalah 0,90182. Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dan standar deviasi disimpulkan bahwa tingkat LAK pada perusahaan yang diteliti terindikasi cukup rendah.

Firm size diukur menggunakan log natural total aset perusahaan selama periode 2017-2019dan hasilnya menunjukkan nilai minimum FS adalah 25,80 sedangkan nilai maksimumnya adalah32,20 dan nilai rata-ratanya adalah 29,0796 dengan standar deviasinya adalah 1,58093. Dari hasil perbandingan rata-rata dengan standar deviasi disimpulkan bahwa nilai FS terindikasi cukup besar, artinya rata-rata perusahaan yang diteliti adalah merupakan perusahaan yang tergolong besar.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogrov - Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20670039
Most Extreme Differences	Absolute	,108

	Positive	,079	
a. Test distribution	Negative	-,108	is Normal.
b. Calculated from	Test Statistic	,108	data.
a. Lilliefors	Asymp. Sig. (2-tailed)	,057 ^c	Significance
Correction.			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan nilai sebesar 0,057 sehingga hasil tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 yang menjadikan data tersebut terdistribusi secara normal dan layak digunakan.

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

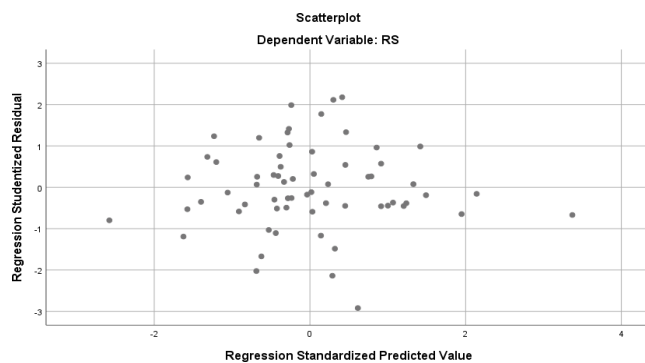
Model		Tolerance	VIF
1	AKO	,948	1,055
	AKI	,990	1,010
	LAK	,941	1,063
	FS	,983	1,017

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa AKO memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,948 > 0,10 dan VIF sebesar 1,055 < 10,00, AKI memiliki nilai *tolerance* 0,990 > 0,10 dan VIF sebesar 1,010 < 10,00, LAK memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,941 > 0,10 dan VIF sebesar 1,063 < 10,00 dan FS memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,983 > 0,10 dan VIF sebesar 1,017 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen penelitian tidak ada gejala multikolinearitas dan telah memenuhi syarat.

A. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

B. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,391 ^a	,153	,096	,21348	1,860

a. Predictors: (Constant), FS, AKO, AKI, LAK

b. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai DW dari hasil regresi sebesar 1,860 sedangkan *durbin warson* berdasarkan tabel DW dengan menggunakan $n=65$ dan parameter $k= 4$ menunjukkan bahwa nilai tabel $DU= 1,7311$ dan $DL= 1,4709$. Sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi menghasilkan nilai $DW= 1,860$ lebih besar daripada tabel DW $DU= 1,7311$ dan lebih kecil daripada $(4-DU)= 1,7311 < 1,860 < 2,2689$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,439	,542		,811	,421
	AKO	,006	,014	,051	,421	,675
	AKI	,003	,004	,107	,894	,375
	LAK	,224	,078	,354	2,886	,005
	FS	-,014	,019	-,093	-,772	,443

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disusun model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$IV. SR = 0,439 + 0,006AKO + 0,003AKI + 0,224LAK + (0,14)FS + \epsilon$$

Dari model persamaan tersebut maka dapat dianalisis hubungan antar tiap variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0,439 menyatakan bahwa jika variabel AKO, AKI, LAK, dan FS bernilai 0 (nol) maka variabel *return* saham adalah sebesar 0,439.
2. Koefisien regresi AKO (X1) sebesar 0,006 menyatakan bahwa jika variabel AKO mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham sebesar 0,006 dan sisanya sebesar 0,994 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
3. Koefisien regresi AKI (X2) sebesar 0,003 menyatakan bahwa jika variabel AKI mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham sebesar 0,003 dan sisanya sebesar 0,997 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Koefisien regresi LAK (X3) sebesar 0,224 menyatakan bahwa jika variabel LAK mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham sebesar 0,224 dan sisanya sebesar 0,776 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Koefisien regresi FS (X4) sebesar (0,14) menyatakan bahwa jika variabel FS mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka berpengaruh terhadap penurunan *return* saham sebesar (0,14).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391	,15096		,21348

a. Predictors: (Constant), FS, AKO, AKI, LAK

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan nilai *adjusted R²* secara simultan adalah sebesar 0,096 hal ini mengindikasikan bahwa nilai *adjusted R²* mendekati 0 (nol) yang artinya pada variabel AKO, AKI, LAK, dan FS dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham sangat terbatas.

A. Uji Parsial (*Uji Statistik t*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,439	,542		,811	,421
	AKO	,006	,014	,051	,421	,675
	AKI	,003	,004	,107	,894	,375
	LAK	,224	,078	,354	2,886	,005
	FS	-,014	,019	-,093	-,772	,443

a. Dependent Variable: RS

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai $t^{(hitung)}$ lebih kecil daripada $t^{(tabel)}$ dan nilai sig lebih dari 0,05 sedangkan laba akuntansi berpengaruh signifikan karena memiliki nilai $t^{(hitung)}$ lebih besar daripada $t^{(tabel)}$ dan nilai sig kurang dari 0,05.

B. Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Residual	2,734	60	,046		
	Total	3,227	64			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), FS, AKO, AKI, LAK

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel IV.14 hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu AKO, AKI, LAK, dan FS berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,039 yang artinya bahwa nilai signifikan pada uji f lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$ ($0,039 < 0,05$) atau dengan nilai $F^{(hitung)}$ sebesar $2,700 > F^{(tabel)}$ sebesar 2,530. Sehingga berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa AKO, AKI, LAK, dan FS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

V. PEMBAHASAN

Pengaruh arus kas operasi (AKO) terhadap return saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel AKO terhadap return saham memiliki nilai $t^{(hitung)}$ sebesar $0,421 < \text{nilai } t^{(tabel)} 2,000$ dan tingkat signifikan sebesar $0,675$ lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ ($0,675 > 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa variabel AKO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa meskipun laporan arus kas operasi pada dasarnya berhubungan langsung dengan aktivitas utama perusahaan, namun arus kas operasi tidak bisa dijadikan acuan bahwa perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi, dikarenakan belum mencakup seluruh hasil usahanya baik dalam kegiatan operasi atau lainnya. Arus kas operasi belum menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Pengaruh arus kas investasi (AKI) terhadap return saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan arus kas investasi memiliki nilai $t^{(hitung)}$ $0,894 < \text{nilai } t^{(tabel)} 2,000$ dan tingkat signifikan sebesar $0,375$ lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ ($0,375 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

Arus kas investasi merupakan keputusan yang dilakukan oleh manajemen berhubungan dengan release long term assets, hal ini mengidentifikasi bahwa arus kas dari investasi mengarah kepada penghasilan perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan investor dan day trader menginginkan peningkatan harga dalam waktu yang lebih cepat, dimana kegiatan investasi tidak mempengaruhi harga saham yang setiap harinya selalu berfluktuatif, sehingga kurang menjadi sorotan investor.

Pengaruh laba akuntansi (LAK) terhadap return saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan laba akuntansi memiliki nilai $t(\text{hitung}) 2,886 > \text{nilai } t(\text{tabel}) 2,000$ dan tingkat signifikan sebesar $0,005$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$) sehingga membuktikan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Laba akuntansi yang masih dinilai penting bagi pengambilan keputusan investor, hal ini dinilai karena laba akuntansi masih berpengaruh langsung terhadap harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang semakin mengalami kenaikan akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga tingkat permintaan saham semakin naik, dan berpengaruh terhadap harga saham yang akan semakin naik pula, yang pada akhirnya tingkat return saham akan menjadi tinggi. Selain itu, laba akuntansi akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan informasi pada laba akuntansi juga dapat dijadikan dasar untuk mengukur efisiensi manajemen atau keberhasilan dalam kebijakan manajemen suatu perusahaan (Susanto, 2020).

Pengaruh firm size (FS) terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan firm size memiliki nilai $t(\text{hitung}) -0,772 < t(\text{tabel}) 2,000$ dan tingkat signifikan sebesar $0,443$ lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ ($0,443 > 0,05$) artinya bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Besar kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi investor dalam keputusan investasinya, karena dalam berinvestasi pada perusahaan besar ataupun perusahaan kecil tidak ada jaminan bahwa akan menghasilkan return saham yang tinggi. Tingkat risiko yang diterima investor tidak ditentukan dengan menilai besar kecilnya suatu perusahaan.

Selain itu, investor akan melihat dari kondisi ekonomi dan peluang bisnis yang sedang terjadi dipasar. Sehingga walaupun sebuah perusahaan besar namun jika tidak memenuhi kebutuhan pasar dalam artian tidak adanya permintaan pasar yang cukup tinggi yang akan mempengaruhi return saham, maka investor tentu akan memilih perusahaan yang sama besarnya bahkan perusahaan yang kecil namun dapat lebih memenuhi permintaan pasar saat ini sehingga return saham lebih menjanjikan bagi investor.

Pengaruh arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), laba akuntansi (LAK), dan firm size (FS) terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan melalui uji f dapat dilihat bahwa variabel AKO, AKI, LAK, dan FS memiliki nilai $F(\text{hitung})$ sebesar $2,700 > F(\text{tabel})$ sebesar $2,530$ dan tingkat signifikan sebesar $0,039$ lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ ($0,039 > 0,05$). Sehingga hal ini mendukung hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa secara simultan komponen arus kas, laba akuntansi, dan firm size berpengaruh signifikan terhadap return saham diterima. Maka atas dasar hasil uji f tersebut investor dapat mempertimbangkan ketiga variabel pada penelitian ini, yaitu komponen arus kas, laba akuntansi, dan firm size perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanam modalnya.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, laba akuntansi dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), laba akuntansi (LAK), dan *firm size* (FS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203-222.

- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1)
- Angraini, I., & Yusra, I. (2019). Pendekatan data panel terhadap return saham: studi empiris pada perusahaan LQ45.
- Anjani, J. R. D. Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Studi Empiris Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 (Tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016.
- Bbs.binus.ac.id. (2019, 02 Desember). Analisis Regresi Sederhana. Diakses pada 26 September 2020, dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>
- Careca, K. B. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: STIE YKPN, 2019.
- Daniati, N. (2006). Pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan size perusahaan terhadap expected return saham. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-16.
- Dewi, B. S., Paramita, P. D., & Hartono, H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share Dan Price Book Value Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Diana, S., Sochib, S., & Indrianasari, N. T. (2019, July). Pengaruh Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 69-78).
- Ernayani, R., Prihandoyo, C., & Abdiannur, A. (2018). Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 1-10.
- Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Felmawati, E. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., Farlian, T., & Ardian, A. (2019). Firm Size, Market Risk, and Stock Return: Evidence from Indonesian Blue Chip Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 171-182.
- Haris, M. A., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 25 (44).
- Hatta, D. P., Mus, A. R., & Nurpadila, N. (2020). Pengaruh Earning Pershare dan Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 112-120.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- IAI. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo.
- Iaiglobal.or.id. (2009, 22 Desember). PSAK 2 Laporan Arus Kas. Diakses pada 24 September 2020, dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-8-psak-2-laporan-arus-kas>
- Indriyani, N. (2005). dampak pemecahan saham terhadap tingkat keuntungan saham dan tingkat likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Marisha, M. (2013). *Analisis Right Issue terhadap Perubahan Harga Saham*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mashita, L. A. (2017). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus kas, dan Size perusahaan terhadap Return Saham perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: STIE PERBANAS SURABAYA.
- Mualifa, R.M. (2020). Analisis Dampak Kejutan Informasi Arus Kas, Laba Bersih, dan Risiko Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 5th.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA ilmu*, 12(6).
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan pelaporan keuangan dalam perspektif signalling theory. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 1(1), 48-57.
- Pahmi, S. (2018). Pengaruh Laba, Arus Kas, dan Komponen Arus Kas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Media Bina Ilmiah*, 12(9), 409-420.

- Pouliakas, K., & Theodossiou, I. (2009). Confronting objections to performance pay: the impact of individual and gain-sharing incentives on job satisfaction. *Scottish journal of political economy*, 56(5), 662-684.
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2014). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan*, 6(2).
- Sugiarto, A. (2011). Analisa pengaruh beta, size perusahaan, DER dan PBV ratio terhadap return saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunsanto, R. (2020). Analisis pengaruh komponen arus kas, laba akuntansi, dan firm size terhadap stock return (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Universitas Buddhi Dharma*.
- Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(1), 77-92.
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1).
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar (Tidak diterbitkan). Surabaya: Petra Christian University, 2012.
- Yulianto, S. A. (2015). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 4th.
- <https://www.idx.co.id>